

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagaimana berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat inteligensi memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kreativitas siswa SMPN 13 Kota Palu Sulawesi Tengah. Artinya, semakin tinggi tingkat inteligensi maka kreativitas siswa cenderung semakin tinggi. Dalam menumbuhkan kreativitas siswa, perlu memiliki tingkat inteligensi sebagai kemampuan untuk berfikir abstrak, pengalaman, belajar merespon dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan secara tepat. Inteligensi memiliki kontribusi sebesar 33,3% terhadap kreativitas siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan menghadapi rintangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kreativitas siswa SMPN 13 Kota Palu Sulawesi Tengah. Artinya, semakin tinggi kecerdasan menghadapi rintangan maka kreativitas siswa cenderung semakin tinggi. Kecerdasan menghadapi rintangan seringkali dimanifestasikan dalam perilaku kecerdasan menghadapi rintangan, seperti tekun dalam tugas yang sulit, bekerja giat untuk mencapai penguasaan, dan memilih tugas yang menantang tetapi tidak terlalu sulit. Manifestasi dari kecerdasan menghadapi rintangan ini terlihat dalam perilaku siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan lebih tinggi

dalam menghadapi rintangan akan lebih kreatif dibandingkan siswa dengan kecerdasan menghadapi rintangan yang lebih rendah. Kecerdasan menghadapi rintangan memiliki kontribusi sebesar 39,1% terhadap kreativitas siswa.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa diharapkan menyadari pentingnya tingkat inteligensi dan kecerdasan menghadapi rintangan untuk dapat meningkatkan kreativitas. Siswa sepatutnya tidak memiliki anggapan bahwa kecerdasan menghadapi rintangan hanya dibutuhkan ketika mengalami permasalahan saja. Siswa juga harus dapat meningkatkan kreativitasnya dalam belajar. Siswa dapat meningkatkan kecerdasan menghadapi rintangan dengan berlatih mengerjakan soal-soal yang sulit, melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru, serta dan lebih inovatif dalam belajar.
2. Pihak SMPN 13 Kota Palu Sulawesi Tengah diharapkan dapat melakukan upaya pengembangan inteligensi dan juga kecerdasan menghadapi rintangan siswa agar kreativitas siswa turut mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara. Guru dapat melakukan upaya peningkatan kreativitas dengan cara menantang siswa mengembangkan idenya melalui kuis sebagai variasi metode pembelajaran, dan mengajak siswa membudayakan kebiasaan membaca yang dapat menambah wawasan bagi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang inovatif sehingga dapat merangsang kreativitas siswa, memberikan ruang dan waktu bagi siswa untuk mengembangkan idenya.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan terhadap hasil penelitian ini. Pengembangan dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel atau meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kreativitas siswa, seperti halnya jenis kelamin, lingkungan, kondisi sosial ekonomi, urutan kelahiran, ukuran keluarga, dan lain sebagainya. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan skala kecerdasan menghadapi rintangan disarankan untuk mempertimbangkan kecukupan jumlah aitem skala untuk merepresentasikan domain ukur. Berdasarkan pengalaman peneliti, hal ini perlu dilakukan untuk mengantisipasi banyaknya aitem yang gugur, sehingga disarankan untuk melipatgandakan jumlah aitem target dalam skala.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, G. (2001). *Adversity Quotient: Tantangan Menjadi Peluang*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar-Hawadi, R. (2005). *Identifikasi Keberbakatan Intelektual Melalui Metode Non-Tes*. Jakarta: Grasinsso.
- Alghafri, A. S. R. & Ismail, H. N. B. (2013). The Effects of Integrating Creative and Critical Thinking on Schools Students' Thinking. *International Journal of Social Science and Humanity*, 4-6 (Nov. 2014), : 518-525.
- Al-Rasyid, H. (1996). *Statistika Sosial*. Bandung: PPs UNPAD.
- Alsa, A., & Bachroni, M. (1981). *Perbedaan efektivitas antara inteligensi dengan nilai ujian masuk SMA sebagai prediktor prestasi belajar para pelajar SMA negeri di DIY*, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Appulembang, Y. A. & Suyasa, P. T. Y. S. (2014). Pengembangan Alat Ukur Kreativitas Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur. *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan 2014*, Vol. 6, No. 1, p. 1-18.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Atkinson R. L., Atkinson R. C., Smith E. E., & Bem D. J. 2002. *Stres dan Mengatasinya*, dalam: Pengantar Psikologi Jilid 2, terjemahan Widjaja Kusuma. Batam: Interaksara. p. 335-394.
- Azwar, S. (2011). *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Barber, T. X. & Wilson, S. C. (1978). The Barber Suggestibility Scale and the Creative Imagination Scale: Experimental and Clinical Applications. *American Journal of Clinical Hypnosis*, 21: 84-108.

Barret, J. D.; Vessey, W. B.; Griffith, J. A.; Mracek, D.; & Mumford, M. D. (2014). Predicting Scientific Creativity: The Role of Adversity, Collaborations, and Work Strategies. *Creativity Research Journal*, 26 (1): 39-52.

Bartholomew, David J. (2004). *Measuring Intelligence: Facts and Fallacies*. Cambridge, Cambridge University Press.

Batey, Mark. (2012). The Measurement of Creativity: From Definitional Consensus to the Introduction of a New Heuristic Framework. *Creativity Research Journal*, 24 (1): 55-65.

Bayani, I. & Hafizhoh, N.(2011). Hubungan antara Adversity Quotient dan Dukungan Sosial dengan Intensi untuk Pulih dari Ketergantungan Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) pada Penderita di Wilayah Bekasi Utara - Lembaga Kasih Indonesia. *Jurnal Soul*, 4 (2): 61-71

Benedek, M.; Jauk, E.; Sommer, M.; Arendasy, M.; & Neubauer, A. C. (2014). Intelligence, Creativity, and Cognitive Control: The Common and Differential Involvement of Executive Functions in Intelligence and Creativity. *Intelligence*, 46 (1): 73-83.

Cattell, R. B. & Horn, J. L. (1960). *Handbook for The Individual or Group Culture Fair Intelligence Test, Scale 3, Form A dan B*. Illinois : Institute for Personality and Ability Testing.

- Damian, R. I. & Simonton D. K. (2015). Psychopathology, Adversity, and Creativity: Diversifying Experiences in the Development of Eminent African Americans. *Journal of Personality and Social Psychology*, 108 (4): 623-36.
- Dău-Gaşpar, O. (2013). Verbal and Figural Creativity in Contemporary High-school Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 78 (13): 662-666.
- Daulay, N. (2016). Implementasi Tes Psikologi dalam Bidang Pendidikan. *Artikel, Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.
- Davis, G. A. & Subkoviak, M. J. (1975). Multidimensional Analysis Of A Personality-Based Test of Creative Potential. *Journal of Education Measurement*, 12 (1): 37-43.
- Erford, B. T. (2013). *Assessment for Counselors*. Belmont, CA: Brooks.
- Evans, G. W. (Ed). (1994). *Enviornmental Stress*. New York: Press Syndicate of The University of Cambridge.
- Frederick & Jessica, M. (2003). Physiological Effects of Paclbutrazol During Plant Stress. *Journal of Personality and Social Psychology Domonican Unyversity of California*, 30 (3): 75-87.
- Ghufron, M. N. & Risnawati, S. R. (2011). *Teori-teori Psikologi*.Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gough, H. G. (1979). A creative personality scale for the Adjective Check List. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37 (1): 1398-1405.
- Greendberg, J. & Baron, R. A. (2006). *Behavior in Organizations*. New Jersey: Prentice Hall.

- Guilford, J. P. (1978). *The Nature of Human Intelligence*. New York: Mc Graw Hill.
- Gunarsa, S. D. & Gunarsa, Y. S. D. (2000). *Psikologi Praktis : Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Handaru, A. W.; Parimita, W.; & Mufdhalifah, I. W. (2015). Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity Quotient, Self Efficacy, dan Need For Achievement. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17 (2): 145-166.
- Hans, J. A. (2006). *Strategi Pengembangan Diri*. Jakarta: Personal Development Training.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Jauk, E.; Benedek, M.; Dunst, B.; & Neubauer, A. C. (2013). The Relationship Between Intelligence and Creativity: New Support for the Threshold Hypothesis by Means of Empirical Breakpoint Detection. *Intelligence*, 41 (4): 212–221.
- Joewono, B. N. (2013). Kemendikbud: Kurikulum 2013 Dorong Siswa Lebih Kreatif. Artikel (*Online*) dalam <http://sains.kompas.com>, diakses tanggal 15 Juni 2016.
- Kail, R. V. & Cavanaugh, J. C. (2016). *Human Development: A Life-Span View*. Boston, MA: Cengage Learning.
- Kathena, J. & Torrance, E. P. (1976). *Manual of Kathena-Torrance Creative Perception Inventory*. Chicago, IL: Stoelting.
- Kaufman, J. C. & Sternberg, R. J. (2010). *The Cambridge Handbook of Creativity*. New York: Cambridge University Press.

- Kerlinger, F. N. (2004). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kumara, A. (1989). Studi Validitas dan Reliabilitas Culture Fair Intelligence Test Skala 3 sebagai Alat Ukur Intelligensi pada Para Mahasiswa. *Laporan Penelitian*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kusuma, I. H. (2004). Hubungan antara adversity quotient dan kecerdasan ruhaniah dengan kecenderungan post power syndrome pada TNI. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Kuwato, T. (1994). Sex-role dan Kreativitas, *Disertasi (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Leman. (2007). *The Best of Chinese Life Philosophies*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mortensen, L. H.; Sørensen, T.; & Grønbaek, M. (2005). Intelligence in Relation to Later Beverage Preference and Alcohol Intake. *Addiction*. 100 (10): 1445-1452.
- Mulyadi, S. (2001). *Bermain dan Kreativitas: Upaya Mengembangkan Kreativitas . Anak Melalui Kegiatan Bermain*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Munandar, U. (2002). *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreativitas dan Bakat*. Jakarta: Gramedia.
- Munandar, U. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta).
- Munandar, U. (2003). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Munandar, U. (1998). *Dasar-Dasar Perkembangan Kreativitas Anak*. Jakarta: Depdikbud.
- Nakano, T. D. C.; Wechsler, S. M.; Campos, C. R.; & Milián, Q. G. (2015). Intelligence and Creativity: Relationships and Their Implications for Positive Psychology. *Psico-USF*, 20 (2): 195-206.
- Napitupulu, L.; Nashori, F.; & Kurniawan, I. N. (2006). Pelatihan Adversity Intelligence untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Remaja Asuhan. *Psikologika*, 12 (11): 53-63.
- Nara, N. (2011). Penurunan IPM Dipengaruhi Kesenjangan Riset. Artikel (*Online*) dalam <http://nasional.kompas.com>, diakses tanggal 15 Juni 2016.
- Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric Theory*. New York: McGraw-Hill.
- Nur'aeni. (2012). *Tes Psikologi: Tes Intelligensi dan Tes Bakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Olies, M. (2013). Alat Pengolah Nasi antar Siswa Kudus ke Korsel. Artikel (*Online*) dalam <http://daerah.sindonews.com>, diakses tanggal 15 Juni 2016.
- Olila, R. G. (2012). Adversity Quotient and Personal Characteristics as Correlates of the Personality-Temperament Traits of Educators in Selected Public and Private Educational Institutions. *Dissertation (Published)*, Manila: The Faculty of the School of Graduate Studies Manuel L. Quezon University.
- Pranandari, K. 2008. Kecerdasan Adversitas Ditinjau dari Pengatasan Masalah Berbasis Permasalahan dan Emosi pada Orang Tua Tunggal Wanita. *Jurnal Psikologi*, 1, (2): 121-128.

- Rahastyana, P. F. & Rahmah, L. (2007). Kewirausahaan dalam Kaitannya dengan Adversity Quotien dan Emotional Quotien. *Jurnal Proyeksi*, 5 (1): 52-64.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Renzulli, J. S.; Reis, S. M.; Gavin, M. K.; Siegle, D.; & Sytsma, R. (1976). Four New Scales for Rating the Behavioral Characteristics of Superior Students. *Papper*, Neag Center for Gifted Education and Talent Development, University of Conecticut.
- Rimm, S. & Davis, G. A. (1976). GIFT: an Instrument for the Identification of Creativity. *Journal of Creative Behavior*, 10 (3): 178-182.
- Sarwono. (2000), *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sawyer, R. K. (2012). *Explaining Creativity: The Science of Human Innovation*. New York: Oxford Universty Press.
- Schaefer, C. I. (1971). *The Creative Attitude Survey*. Jacksonville, IL: Psychologists and Educators, Inc.
- Setyabudi, I. (2011). Hubungan Antara Adversiti dan Inteligensi Dengan Kreativitas. *Jurnal Psikologi*, 9 (1): 1-8.
- Sinamo, J. (2010). *Delapan Etos Keguruan*. Jakarta: Institut Darma Mahardika.
- Stein, S. J. & Book, H. E. (2004). *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Sternberg, R. J. (2008). *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sternberg, R. J. & Preiss, D. D. (2010). *Innovations in Educational Psychology: Perspectives on Learning, Teaching, and Human Development*. New York: Springer.
- Sternberg, R. J. (2000). *Handbook of Intelligence*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Stoltz, P. G. (2002). *Adversity Quotient*. Jakarta: Grasindo.
- Stoltz, P. G. (2000). *Adversity Quotient: Turning Obstacles Into Opportunities*. Jakarta: Grasindo.
- Stoltz, P. G. (2004). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang, terjemahan T. Hermaya*. Jakarta: Grasindo.
- Stoltz, P. G. (2010). *Adversity Quotient Work: Finding Your Hidden Capacity For Getting Things Done*. New York: Harper Collins.
- Sugiyanto. (2015). Pentingnya Motivasi Berprestasi Dalam Mencapai Keberhasilan Akademik Siswa. *Papper*, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Dedi. (1994). *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta.
- Surya. (2001). *Genetika Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tarnoto & Purnamasari. (2009). Kreativitas Siswa SMPN ditinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu. *Humanitas*, 6 (2): 190-204

- Telford, C. W. & Sawrey, J. M. (2002). *The Exceptional Children, 4 th Edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Torrance, P. E. (1963). *Mental Health and Constructive Behaviour*. Belmont: Wadsworth Publishing Company, Inc.
- Torrance. (1974). *Norm Technical Manual Torrance Tes of Cerative Thinking*. Lexington: Scholastic Testing Service, Inc.
- Wangsadinata, W. & Suprayitno, G. (2008). *Rooseno: Jembatan dan Menjabatani*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- West, M. (2000). *Mengembangkan Kreativitas dalam Organisasi*. Jakarta: Kansius.
- Widayatun, T. (1999). *Ilmu Perilaku*. Jakarta: Sagung Seto.
- Widyaningrum, S. (2007). Adversity di Ditinjau Dari Kreativitas Karyawan. *Ejournal UMM, 1 (1):135-145*.
- Williams, F. (1980). *Creativity Assessment Packet*. Buffalo: D.O.K.
- Wycoff, J. (2003). *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran*. Bandung: Kaifa.
- Wyse, D.; Baumfield, V. M; Egan, D.; Hayward, L.; Hulme, M.; & Gallaghe, C.(2012). *Creating the Curriculum*. London: Routledge.
- Yoeanto, N. H. (2002). Hubungan kemampuan Memecahkan Soal Cerita Matematika Dengan Tingkat Kreativitas Siswa sekolah Menengah Umum. *Jurnal Psikologi Unair Insan, 2 (4): 63-72*.
- Zulkarnain. (2002). Hubungan Kontrol Diri Dengan Kreativitas Pekerja. *Paper, Psikologi Universitas Sumatera Utara*.

